

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendidikan akademik untuk program sarjana terapan yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh), dan merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan (PKL) harus dilaksanakan di industri yang relevan dengan program studi serta pelaksanaannya diatur dengan pedoman waktu pelaksanaan 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 200 jam kegiatan pra PKL, 540 jam PKL di perusahaan, dan 160 jam pasca PKL. Adapun tujuan dari kegiatan PKL ini yaitu untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

PT WIRANUSA merupakan industri yang relevan dengan program studi manajemen agroindustri untuk dipilih sebagai lokasi PKL. PT WIRANUSA merupakan perusahaan agribisnis yang memproduksi beberapa benih tanaman hortikultura dan florikultura. Benih hortikultura yang diproduksi meliputi sawi, bayam, kangkung, mentimun, terong, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, tomat, paria, gambas, koro, buncis, kemangi, kacang panjang, dan jagung manis. Benih florikultura yang diproduksi meliputi bunga pacar dan bunga matahari. Salah satu benih dengan tingkat produksi yang relatif tinggi ialah benih jagung manis.

Kegiatan PKL yang diikuti di PT. WIRANUSA ialah kegiatan pengolahan benih pasca panen. Kegiatan pengolahan benih pasca panen terdiri dari proses ekstraksi, penerimaan calon benih, sortasi, perlakuan benih (*treatment*), pengeringan, pengujian, *packing* (pengemasan), pelabelan dan penyimpanan.

Tahapan pengolahan benih pasca panen tentu harus dilakukan berdasarkan prosedur kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Rosalin (2017:199), *Standard Operating Procedure* (SOP) merupakan serangkaian aturan atau prosedur yang mencakup alur maupun bagan dari kegiatan-kegiatan organisasi atau perusahaan yang telah ditetapkan dan diberlakukan guna mendukung kinerja karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. SOP penting bagi kegiatan operasional instansi atau perusahaan. SOP yang baik merupakan aspek yang mampu menjadikan arus kerja menjadi lebih baik, panduan untuk karyawan baru, memudahkan dalam pengawasan, serta meningkatkan kerjasama yang baik antara bagian yang berbeda dalam perusahaan. Penerapan SOP perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Kegiatan evaluasi penerapan SOP penting dilakukan untuk memastikan SOP yang telah ditetapkan perusahaan telah diterapkan dengan baik oleh karyawan. Selain itu, kegiatan evaluasi penerapan SOP juga dapat mengetahui apakah *standard* yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini saya mengangkat judul "Evaluasi Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) pada Proses Pengolahan Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera Kabupaten Kediri".

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi tujuan umum, khusus serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan PKL di PT WIRANUSA adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan yang didapat dari perkuliahan.
- b. Melatih sikap kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) pada perusahaan atau lingkungan kerja.

- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa memahami kegiatan di perusahaan.
- d. Mampu untuk mengkorelasikan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis, serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- e. Melatih mahasiswa untuk membandingkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan pelaksanaan PKL.
- f. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan PKL ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain:

- a. Menjelaskan proses pengolahan benih jagung manis (*Zea mays saccharata*) di PT WIRANUSA.
- b. Menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih jagung manis (*Zea mays saccharata*) di PT WIRANUSA.
- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih jagung manis (*Zea mays saccharata*) di PT WIRANUSA

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang, antara lain :

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses pengolahan benih jagung manis (*Zea mays saccharata*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi *Standard Operating Procedure* (SOP) benih jagung manis (*Zea mays saccharata*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.
- c. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih jagung manis (*Zea mays saccharata*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera, Jl. Pepaya No. 03B, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri sebagai kantor utama dalam menjalankan kegiatan operasional, kegiatan *processing* dan lahan *Research and Development* (R&D). Dusun Kwagean, Desa Krenceng, Kec. Kepung, Kab. Kediri, sebagai tempat pengujian dan pengemasan benih *finish goods*.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 200 jam kegiatan pra PKL, 540 jam PKL di perusahaan, dan 160 jam pasca PKL. 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan. Mengikuti jam kerja efektif R&D yang dimulai jam 06.00-11.00 WIB, kantor utama (kegiatan *processing*) dimulai jam 07.00-11.00 dan 13.00-15.00 WIB dan jam efektif kantor cabang Krenceng (tempat pengujian dan pengemasan benih (*finish goods*) dimulai 07.00-11.00 dan 13.00-15.00 WIB atau mengikuti dari masing-masing bagian.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut:

a. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik kerja secara langsung di lokasi perusahaan bersama para karyawan sesuai jadwal kerja yang telah diberlakukan.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

c. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data di lapangan, mempelajari, dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun dari literatur buku yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan

Praktik Kerja Lapang (PKL).

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan data pendukung berupa gambar (foto) dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

e. Metode Kuesioner

Mahasiswa menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengolahan benih jagung manis (*Zea mays saccharata*). Kuesioner tersebut kemudian disebarkan kepada para karyawan bagian *processing, quality control, dan customer service*.